

ABSTRAK

Ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*) merupakan ikan yang mudah didapat oleh masyarakat karena harganya yang terjangkau. Kebanyakan tulang ikan mujair tidak dimanfaatkan dan menjadi limbah. Tulang ikan mujair memiliki kandungan fosfor yang tinggi yang dapat dimanfaatkan menjadi tepung. Sehingga dapat dijadikan penambahan pembuatan kerupuk. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kadar fosfor dan untuk menganalisa daya terima kerupuk ikan mujair dengan penambahan tepung tulang ikan mujair pada formulasi 0%, 4%, 8%, 12%, dan 16%.

Design penelitian ini menggunakan rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 1 faktor yaitu konsentrasi penambahan tepung tulang ikan mujair (formulasi 0%, 4%, 8%, 12%, dan 16%). Instrumen penelitian ini meliputi alat dan bahan pangan penelitian serta panelis terlatih sebanyak 44 responden. Analisa daya terima menggunakan statistik *non parametric*, *Kruskal Wallis* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian berdasarkan uji laboratorium bahwa kadar fosfor formula 0% (0,194%), formula 4% (0,343%), formula 8% (0,507%), formulasi 12% (0,713%), dan formula 16% (0,736%). Berdasarkan hasil uji *kruskal wallis* pada uji daya terima diperoleh nilai *p-value* <0,05 yang artinya terdapat perbedaan setiap perlakuan berdasarkan uji daya terima dengan parameter warna, rasa dan tekstur. Sedangkan parameter aroma tidak terdapat perbedaan dengan diperoleh nilai *p-value* >0.05.

Simpulan pada penelitian ini adalah kerupuk ikan mujair dengan penambahan tepung tulang ikan mujair dengan kadar fosfor paling tinggi pada formulasi 16%, sedangkan uji daya terima menunjukkan formulasi 12% memiliki daya terima paling tinggi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji kerupuk yang sebelum dilakukan penggorengan, untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan zat gizi dan mengkonversikan hasil kedalam satuan sesuai kebutuhan AKG.

Kata kunci : Kadar Fosfor, Daya Terima, Ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*).